

**TRIDUUM KELUARGA  
JELANG PENERIMAAN  
KOMUNI SUCI I**



**PAROKI KATEDRAL  
REINHA ROSARI LARANTUKA**

## Catatan Awal

- Gereja Katolik sungguh memperhatikan iman umat, teristimewa iman anak-anak calon penerima Komuni I. Oleh karena itu, adalah sebuah kewajiban orangtua, katekis dan guru agama katolik, juga tim pastor, bertugas mempersiapkan iman anak melalui banyak cara (cf. KHK 913, 914).
- Salah satu cara adalah Triduum (doa tiga malam berturut-turut), untuk mempersiapkan batin anak, orangtua dan anggota keluarga, agar Komuni I menjadi perayaan keluarga yang menggembirakan.
- Triduum ini dibawakan oleh Bapa, Mama atau sedapatnya oleh anak Calon kumuni I, dengan terlebih dahulu mempersiapkan diri. Anggota keluarga dapat berbagi tugas untuk membawakan bagian-bagian triduum.
- Suasana rumah dan lingkungan sekitar hendaknya menunjang ketenangan dalam doa keluarga. Hindari keributan dan kesibukan yang tidak perlu, agar tiduum dapat dijalankan dengan baik.
- Triduum ini dipadukan dengan Tata Perayaan Ekaristi Komuni I, agar lebih praktis digunakan. Anak Calon Komuni I dan Orangtua pun dapat mempersiapkan diri lebih dahulu dengan membaca dan mengajarkan Tata Perayaan Ekaristi kepada anak-anak.

Tim Pastor  
Paroki Katedral Reinha Rosari Larantuka

**HARI PERTAMA**  
**TEMA: “Ya Tuhan, saya tidak Pantas”**

1. **Lagu pembuka** (*pilih lagu ekaristi*)
2. **Tanda salib dan salam.**
  - P. Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
  - U. Amin.
  - P. Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cintakasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.
  - U. Sekarang dan selama-lamanya.
3. **Kata Pembukaan...**

*Bapa, Ibu, Saudara/ saudari yang terkasih,*  
Kita semua berkumpul bersama pada malam pertama ini, untuk mempersiapkan diri menjelang penerimaan Komuni I. Kita sebagai satu keluarga Allah bersyukur karena Tuhan Yesus, memperkenalkan salah seorang anak dalam keluarga kita menerima Yesus dalam hatinya untuk pertama kalinya. Tema triduum malam pertama adalah: **“Tuhan, saya tidak pantas”**. Kita menyadari bahwa meski kita sebagai pribadi dan keluarga rapuh sebagai manusia, namun Tuhan Yesus masih berkenan datang dan tinggal dalam keluarga kita. Sebagai manusia yang tidak pantas di hadapan Allah karena dosa-dosa maka baiklah kita mengakui kekurangan dan dosa-dosa kita di hadapan Tuhan dan di antara anggota keluarga dan sesama..*(hening sejenak)*
4. **Pernyataan Tobat...**
  - P. Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah Putra Bapa yang diberikan kepada dunia, agar setiap orang yang percaya kepadaMu tidak binasa dalam dosa melainkan memiliki hidup abadi. Tuhan kasihanilah kami.
  - U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Engkaulah putra Allah yang diutus bukan untuk menghakimi melainkan untuk menyelamatkan kami. Kristus kasihanilah kami.

U. Kristus kasihanilah kami.

P. Engkaulah yang mengutus Roh Kudus dari Bapa, dan menjadikan kami pantas dalam menerima sakramen suci. Tuhan kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Semoga Allah yang maharahaim menghasiani kita, mengampuni dosa-dosa kita dan menghantar kita kehidupan yang kekal.

U. *Amin...*

**5. Doa Pembukaan...**

P. Marilah berdoa.....

Ya Tuhan Yesus, Guru dan Sahabat kami, kami bersyukur kepadamu karena Engkau selalu mengunjungi kami melalui Sakramen Ekaristi. Kami sekeluarga menyadari bahwa kami sering tidak pantas menerima anugerahMu karena selalu tergoda untuk mencari kesenangan sendiri yang samu. Kami mohon, bukalah mata hati kami, agar kami menyadari kasihMu yang maha agung melalui sakramen Ekaristi. Semoga anak kami yang menerima komuni suci pertama menjadi tanda kerahimanMu tanpa batas bagi keluarga kami. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Bapa, dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang masa. *Amin...*

**6. Lagu Antar Bacaan (*pilih lagu ekaristi*)**

**7. Bacaan Injil : *Matius 8, 5 – 17***

**8. Renungan**

*Bapa, Ibu, Saudara, Saudari yang terkasih..*

Penginjil Matius mengisahkan bahwa peristiwa ini terjadi di Kapernaum. Saat itu Yesus masuk ke kota Kapernaum. Seorang perwira Romawi menemuiNya dan memohon kesembuhan hambanya yang terbaring sakit lumpuh di rumahnya dan ia sangat menderita. Yesus menjawabnya : «Aku akan segera datang untuk menyembuhkannya». Namun perwira Romawi itu berkata kepadaNya : «Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh ».

Perwira Romawi merupakan pasukan inti tentara Romawi dan kepala keamanan di Kapernaum. Dia memiliki kuasa yang besar atas hambanya. Meski para hamba dianggap sebagai barang miliknya namun masih ada kemurahan hati dan kepedulian yang tinggi terhadap hambanya yang terbaring sakit lumpuh dan sangat menderita. Yesus mendengar permohonan perwira romawi ini dan segera datang dan menyembuhkan hambannya itu. Akan tetapi perwira ini sadar bahwa Yesus tidak bisa datang ke rumahnya, karena agama dan adat-istiadat melarang orang Yahudi datang dan bergaul dengan orang asing « yang kafir » seperti dirinya.

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Kita mengimani bahwa saat merayakan Ekaristi, Yesus datang dan menyembuhkan diri kita sendiri dan anggota keluarga kita dari semua sakit jasmani dan rohani. Sakramen Ekaristi yang kita terima menumbuhkan iman dan membangkitkan semangat hidup kita di tengah kesulitan dan tantangan. Mujizat ekaristi akan terwujud, apabila setiap anggota keluarga menyadari kelemahan dan dosanya dan dengan penuh kerinduan mengundang Yesus untuk datang dalam rumah dan hati kita. Seperti Perwira Romawi kita berdoa: “Ya Tuhan saya tidak pantas, Tuhan datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja maka saya akan sembuh!”

## 9. Aku Percaya.

10. **Doa Rosario :** (*1 Pristiwa Terang. Yesus menetapkan Ekaristi, dengan intensi untuk anak yang akan menerima komuni suci pertama*)

11. **Doa Umat...**

P. Ya Allah Bapa kami, Engkau selalu setia mendengar dan menerima semua orang yang sedang menanggung beban hidup. tugas kami memang berat. Maka sudilah Engkau mendengar doa-doa kami skeluarga:

L1. Bagi anak calon komuni pertama. Semoga berkat pembinaan dan pendidikan orangtua, anak-anak kami mampu membedakan hal-hal yang benar dan salah, baik dan jahat, sehingga mereka bertumbuh dan berkembang menjadi orang kristiani yang dewasa dan bijaksana. *Marilah kita mohon .....*

U: Tinggalah bersama kami ya Tuhan

L2. Bagi bapak dan ibu. Semoga Allah berkenan mendampingi mereka dalam mendidik dan menjadi pewarta iman bagi anak-anaknya. Semoga lewat pengajaran dan teladan hidup mereka, anak-anak berkembang dalam iman, harapan, dan kasih, menurut ajaran Yesus Kristus. *Marilah kita mohon .....*

U: Tinggalah bersama kami ya Tuhan

L3. Bagi keluarga-keluarga yang mengalami masalah berat. Semoga Tuhan menunjukkan jalan terbaik untuk menyelesaikan masalah mereka, dan semoga anak-anak tetap mendapat perhatian dan kasih sayang. *Marilah kita mohon ...*

U: Tinggalah bersama kami ya Tuhan

L4. Bagi orang-orang sakit. Semoga mereka tidak berputus asa dalam penderitaannya tetapi mau mempersatukan penderitaan bersama Kristus untuk keselamatan dunia. Semoga mereka lebih tabah dan sabar menanggung penderitaan sambil menantikan kesembuhan. *Marilah kita mohon .....*

U: Tinggalah bersama kami ya Tuhan

P. Inilah doa-doa kami ya Bapa. Kami percaya bahwa keluarga kami rapuh dan lemah, namun Engkau selalu mendengar dan mengabulkan permohonan kami. Kami satukan semuanya itu dalam doa yang diajarkan Yesus Imam Agung kami. Bapa Kami.....

## 12. Doa Penutup.

P. Marilah Berdoa,

Ya Bapa, kami bersyukur kepadaMu atas santapan sabdaMu yang menyegarkan kami dalam doa keluarga ini. Terangilah senantiasa jalan hidup keluarga kami, agar kami semakin rindu untuk mencintai Yesus putraMu dalam santapan Ekaristi kudus. Demi Engkau yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang segala masa... Amin

## 13. Berkat Penutup

P. Marilah kita mohon berkat dari Tuhan

P. Tuhan Bersamamu

U: Dan Bersama Rohmu

P. Semoga semua anggota keluarga senantiasa diberkati oleh Allah yang mahakasa, Demi Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus,

U. *Amin.*

P. Triduum hari pertama sudah selesai, marilah pergi, kita diutus,

U: *Amin.*

## 14. Lagu Penutup (*pilih lagu ekaristi*)

## HARI KEDUA

### TEMA: Lihatlah Anak Domba Allah

1. Lagu pembuka (*pilih lagu ekaristi*)
2. Tanda salib dan salam.
  - P. Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
  - U. Amin.
  - P. Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cintakasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.
  - U. Sekarang dan selama-lamanya.

3. Kata Pembukaan...

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Saat ini kita sekeluarga berkumpul Kembali pada triduum malam kedua, untuk mendengarkan firman Tuhan dan berdoa bersama menjelang penerimaan komuni suci pertama untuk anak kita. Kita ingin menyadari penyertaan Tuhan, berkat dan cinta-Nya, bagi keluarga kita selama perjalanan waktu, sehingga keluarga kita saat ini tetap hidup dalam kegembiraan dan harapan. Tema triduum kita malam ini adalah: "Lihatlah Anak Domba Allah". Kita menyadari bahwa Kita akan tetap kuat bertahan dalam semua pengalaman pergulatan hidup, apabila kita tetap melihat Yesus, sebagai anak domba Allah. Sering kita kurang melihat Yesus yang setia berjalan bersama keluarga kita, kita mengandalkan kekuatan diri kita sendiri dan menepuh jalan hidup menurut keinginan kita sendiri. Maka baiklah kita mengakui kekurangan dan dosa-dosa kita di hadapan Tuhan dan di antara anggota keluarga..*(hening sejenak)*



4. **Pernyataan Tobat...**

P. Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah memilih dan memanggil kami untuk bersaksi tentang Engkau dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Tuhan Yesus Kristus, walaupun kami berdosa, Engkau selalu mengundang kami untuk tinggal bersama Engkau dalam Sakramen Ekaristi. Kristus kasihanilah kami

U. Kristus kasihanilah kami.

P. Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah Rabi yang memberikan teladan kepada kami murid-muridMu dalam pengorbanan dan pelayananMu. Tuhan kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Semoga Allah yang maharahaim menghasiani kita, mengampuni dosa-dosa kita dan menghantar kita kehidupan yang kekal.

U. *Amin...*

5. **Doa Pembukaan...**

P. Marilah berdoa.....

Allah Bapa di surga, melalui PutraMu, Engkau telah menuntun perjalanan hidup keluarga kami dengan sabdaMu dalam pengalaman suka dan duka. Bukalah mata hati kami terhadap sabda-Mu, agar mampu melihat putraMu sebagai Anak domba Allah, yang telah memberi seluruh hidupNya untuk keluarga kami. Demi Yesus Kristus Putra-Mu, Tuhan dan Juruselamat kami, yang bersama Dikau dalam Persekutuan dengan Roh Kudus, hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U. *Amin.*

6. **Lagu Antar Bacaan (*pilih lagu ekaristi*)**

7. **Bacaan Injil: Yoh.1:36-39**

8. **Renungan**

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

“Lihatlah Anak domba Allah!”, demikian Yohanes menunjuk kepada Yesus, sebagai tujuan dari pencaharian mereka. Yohanes mengajak para murid untuk melihat Yesus bukan dengan mata biasa, tetapi dengan mata hati. Dengan mata hati para murid menyadari bahwa Yesus yang mereka Imani adalah anak domba Allah, korban yang terutama dan sempurna untuk menebus dosa. Itu berarti para murid mengikuti Yesus harus memiliki niat yang murni dan rela menderita untuk sebuah kebaikan.

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Kita juga adalah murid-murid Yesus yang sedang mencari Yesus dalam hidup ini. Yesus selalu menantang kita “apa yang kamu cari?” Yesus selalu memurnikan motivasi kita untuk mengikuti Dia, tidak hanya mencari Dia tetapi tinggal bersama dengan Dia. Sering kita mengikuti Yesus dengan motivasi yang kurang murni. Terkadang mata hati kita tertutup dan tidak dapat melihat Yesus yang berjalan lewat dalam Keluarga, KBG dan Paroki kita. Terkadang kita kurang berkorban dan melayani anggota keluarga dan Tuhan sendiri. Terkadang pula kita tidak mau mengikuti ajakan dari anggota keluarga atau orang lain yang mau memperbaiki hidup kita. Komuni suci pertama untuk salah seorang anggota keluarga kita, adalah saat Yesus lewat dan mengajak kita untuk menjadi murid-muridNya; mengikuti dan tinggal bersama Dia. Dengannya kita dapat bersaksi seperti Yohanes, bahwa Yesus sebagai “anak domba Allah”, pusat dan tujuan ziarah hidup kita.

## 9. Aku Percaya.

10. **Doa Rosario :** *(1 Pristiwa Terang. Yesus menetapkan Ekaristi, dengan intensi untuk anak yang akan menerima komuni suci pertama)*

## 11. Doa Umat:

P. Tuhan Yesus Kristus adalah Rabi sejati, yang selalu menunjukkan jalan, ketika kita selalu setia mencari Dia dengan tulus ikhlas. Marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita kepadaNya:

L1: Bagi para pemimpin Gereja:

Ya Bapa, semoga para pemimpin Gereja menerima sabda-Mu dengan rendah hati, dan mewartakannya kepada kami dengan teladan hidup yang baik,serta rela berkorban untuk keutuhan gerejaMu. *Marilah kita mohon ....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

L2: Bagi mereka yang tersesat: Ya Bapa, semoga mereka yang tersesat karena mau mengikuti keinginan mereka sendiri, terajak untuk Kembali menemukan Yesus, sebagai jalan, kebenaran dan hidupnya. *Marilah kita mohon ....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

L3: Bagi anggota keluarga kami: Ya Bapa, semoga semua anggota keluarga saling memahami, menghormati serta menuntun satu sama lain, dengan teladan hidup, agar keluarga kami menjadi tanda kehadiranMu di dunia. *Marilah kita mohon ....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

L4: Bagi Calon Komuni Pertama: Ya Bapa, semoga anak-anak kami semakin rajin dan tekun membaca kitab suci dan merayakan ekaristi kudus, agar dapat mengenal Yesus sebagai anak domba Allah dalam seluruh hidupnya. *Marilah kita mohon ...*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

P. Inilah doa-doa kami sekeluarga, yang kami panjatkan dengan rendah hati, semoga Engkau mendengar ungkapan hati kami dan mengabukannya. Kami satukan doa dan ungkapan hati keluarga kami dalam doa yang diajarkan Yesus guru kami.

## 12. Bapa Kami...

## 13. Doa Penutup.

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa yang maha baik, melalui sabda-Mu Engkau memanggil kami untuk ambil bagian dalam rencana-Mu. Mampukanlah keluarga kami untuk dapat melihat dan menunjukkan Engkau dalam kesaksian hidup kami setiap hari. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

## 14. Berkat Penutup

P. Marilah kita mohon berkat dari Tuhan

P. Tuhan Bersamamu

U: Dan Bersama Rohmu

P: Semoga semua anggota keluarga senantiasa diberkati oleh Allah yang mahakasa, Demi Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus,

U. *Amin.*

P. Triduum hari kedua sudah selesai, marilah pergi, kita diutus,

U: *Amin.*

## 15. Lagu Penutup (*pilih lagu ekaristi*)

## HARI KETIGA

### TEMA: INILAH TUBUH & DARAHKU

**1. Lagu pembuka (*pilih lagu ekaristi*)**

**2. Tanda salib dan salam.**

P. Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U. Amin.

P. Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cintakasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

**3. Kata Pembukaan...**

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Saat ini kita sekeluarga berkumpul kembali pada triduum hari ketiga. Yesus memberikan kepada para pengikutNya sebuah hadiah terindah dalam hidup kita yakni Tubuh dan DarahNya sendiri. Tema triduum kita adalah: “Inilah Tubuh dan DarahKu”. Yesus mengharapkan Ekaristi yang kita terima menjadi hadiah terindah yang kita bagi-bagikan kepada setiap anggota keluarga dan siapa saja, melalui pengorbanan dan pelayanan kita. Kita sekeluarga akan menghadapi peristiwa penting bagi keluarga kita pada esok hari. Karena itu, kita diajak untuk mempersiapkan seluruh diri kita, agar layak menerima Yesus dalam hati dan keluarga kita. Marilah di awal triduum ini, kita mengakui kekurangan dan dosa-dosa di hadapan Tuhan dan di antara anggota keluarga..*(hening sejenak)*

**4. Pernyataan Tobat...**

P. Tuhan Yesus Kristus, Engkau menghendaki kami selalu mengenangkan Dikau dengan merayakan Ekarisiti. Tuhan Kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Engkau menghendaki kami ikut serta dalam hidup, wafat, dan kebangkitanMu dengan makan Tubuh dan minum DarahMu. Kristus kasihanilah kami.

U. Kristus kasihanilah kami.

P. Engkau menghendaki kami bersatu dengan Dikau dan sesame dengan makan roti kehidupan dan minum darah keselamatan yang satu dan sama. Tuhan Kasihanilah kami.

U. Tuhan kasihanilah kami.

P. Semoga Allah yang maharahaim menghasiani kita, mengampuni dosa-dosa kita dan menghantar kita kehidupan yang kekal.

U. Amin...

## 5. Doa Pembukaan...

P. Marilah berdoa.....

Allah Bapa yang mahakudus, dalam Sakramen Ekaristi yang akan kami terima, PutraMu mewariskan kepada kami kenangan mulia akan wafat dan kebangkitanNya. Bantulah kami sekeluarga agar selalu mencintaiMu dalam Ekaristi kudus, agar pantas menerima kasih dan kebaikanMu yang berlimpah. Demi Yesus Kristus Putra-Mu, Tuhan dan pengantara kami, yang bersama Dikau dalam Persekutuan dengan Roh Kudus, hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U. Amin.

## 6. Lagu Antar Bacaan (*pilih lagu ekaristi*)

## 7. Bacaan I: IKor.II:23-26

## 8. Renungan

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Seminggu sesudah merayakan pesta Tritunggal Mahakudus, Gereja merayakan pesta Tubuh dan Darah Kristus. Di dalam

pesta ini, orang Kristen disadarkan untuk menemukan kembali cinta Kristus dalam Ekaristi Kudus. Melalui Ekaristi, Yesus juga menunjukkan cinta-Nya yang terdalam untuk setiap keluarga. Ia sungguh hadir dalam rupa roti dan anggur yang telah dikuduskan oleh imam, serta dibagi-bagikan kepada kita. Bukankah keluarga kita termasuk keluarga yang beruntung karena boleh menerima dan bersatu dengan Yesus di dalam Komuni Kudus? Siapakah kita sehingga Yesus rela datang dan tinggal bersama kita dalam keluarga kita?

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

- Dalam Ekaristi setiap pengikut Yesus menyatakan syukur. Syukur karena Allah dulu, sekarang dan selamanya Yesus menyelamatkan kita melalui sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus.
- Di dalam Ekaristi, Imam menghadirkan kembali pengorbanan Kristus di Kayu Salib yang menyelamatkan manusia Allah melalui sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus itu. Untuk keluarga kita yang akan merayakan komuni kudus, hendaknya menghayati bahwa Ekaristi adalah pusat seluruh kehidupan keluarga.
- Dalam Ekaristi, kita segenap anggota keluarga diundang untuk hadir secara aktif dan ambil bagian dalam korban Kristus: sengsara, wafat dan kebangkitanNya, serta makan dan minum dari roti dan anggur yang adalah tubuh dan darahNya sendiri.

*Bapa,Ibu,Saudara,Saudari yang terkasih..*

Pertanyaan bagi kita adalah Apakah Ekarisiti sudah menjadi pusat hidup keluarga kita? Apakah kita sebagai orangtua dan anak dalam keluarga siap mengorbankan diri, membagikan”

hidup, waktu dan tenaga, sehingga anggota keluarga semakin bahagia dan diselamatkan? Apakah Ekaristi membawa sukacita bagi keluarga, atau sebaliknya membawa beban bagi keluarga? Apakah Ekaristi menjadi kekuatan bagi keluarga ketika kita menghadapi tantangan dan kesulitan hidup. Apakah Ekaristi membuat keluarga kita semakin bersatu dan bersaudara karena makan dari roti dan minum dari piala yang satu dan sama?

Mari kita menyambut Yesus dengan sukacita dalam keluarga kita, pada perayaan Komuni Pertama anak kita. Amin.

## 9. Aku Percaya.

## 10. Doa Rosario : *(1 Pristiwa Terang. Yesus menetapkan Ekaristi, dengan intensi untuk anak yang akan menerima komuni suci pertama)*

### II. Doa Umat:

P. Allah telah menyediakan rezeki bagi keluarga kita, dan selalu menyapa serta memerhatikan kebutuhan kita masing-masing. Maka marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita.

L1: Bagi Paroki kita. Ya Bapa, semoga perjamuan suci yang setiap kali kami terima, memberikan kekuatan nyata kepada umat paroki kami untuk meningkatkan pengabdian kami kepada-Mu dan kepada sesama. *Marilah kita mohon....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

L2: Bagi keluarga Kristen. Ya bapa semoga keluarga-keluarga yang selalu berhimpun di sekitar altarMu, seturut kemampuannya giat mengusahakan persatuan dan kerukunan dalam hidup bersama. *Marilah kita mohon....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.



L3: Bagi kaum keluarga kita yang sudah meninggal dunia. Ya bapa, semoga mereka semua yang telah Engkau panggil menghadap hadiratMu, Engkau himpunkan dalam kerajaanMu dan menikmati perjamuan abadi bersamaMu.. *Marilah kita mohon ....*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

L4: Bagi kita yang mengikuti triduum ini. Ya Bapa, semoga kami semakin rajin mengikuti Ekaristi kudus, menghayati doa-doa devosi ekaristi, untuk kebahagiaan kami di dunia ini dan keselamatan di akhirat kelak. *Marilah kita mohon ...*

U: Tinggalah bersama kami Ya Tuhan.

P. Demikianlah permohonan keluarga kami, yang kami sampaikan kepada-Mu, ya Bapa. Kami percaya Engkau menerima dan mengabulkannya. Kami hendak menyatukan semua doa dan permohonan ini dalam doa yang diajarkan oleh Yesus sendiri.

## 12. Bapa Kami...

## 13. Doa Penutup.

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa yang maha baik, kami akan Engkau perkenankan menerima Tubuh dan DarahMu dalam perayaan komuni suci. Dan sekarang hati kami telah siap menerima Engkau. Datanglah dan tinggalah bersama kami. Semoga kelak kami sekeluarga Engkau perkenankan menikmati perjamuan abadi dalam kerajaanMu melalui sabda-Mu Engkau. Amin.

#### 14. Berkat Penutup

P. Marilah kita mohon berkat dari Tuhan

P. Tuhan Bersamamu

U: Dan Bersama Rohmu

P: Semoga semua anggota keluarga senantiasa diberkati oleh Allah yang mahakasa, Demi Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus,

U. *Amin.*

P. Triduum hari ketiga sudah selesai, marilah pergi, kita diutus,

U: *Amin.*

#### 15. Lagu Penutup (*pilih lagu ekaristi*)